

ISSN : 2086-4469

Volume 07 / Nomor 02
Edisi Juni 2016

PEDAGOGIKA

Jurnal Ilmu Pendidikan

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI PADANG**

Nellitawati, Yusof Bin Boon

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *DEMONSTRATION* DAN *EXPERIMENT*

Eleonora Sompie

THE EFFECT OF INTERNET BROWSING TOWARDS STUDENTS' READING ABILITY

Hermasari Oktaviani Lifti, Rahmawaty Mamu, Dewi Dama

KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN DENGAN MOTIVASI DOSEN

Dewi Pratiwi Indriasari

SISTEM PEMBELAJARAN DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI MULTIMEDIA

Dian Novian

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DAN AMDAL PADA SISWA

Djoko B. Soeratman

PENERAPAN METODE *QUANTUM TEACHING* DI SMK NEGERI 1 AIRMADIDI

Hardayani Harun

PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA OPERASI PERKALIAN PECAHAN

Muslima

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* DI SMK NEGERI 1 AIRMADIDI

Weddy Onibala

PARTISIPASI SISWA PADA MATERI MENGIDENTIFIKASI MACAM-MACAM LIMBAH

Ratna Harmain

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERILAKU MENYIMPANG

Awaldin Lambause dan Asnarita Nento

KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DALAM PEMBELAJARAN *ECO*

Iswan Samad

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PKn

Janti Agusalim Pomalingo

KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN GURU TUNARUNGU

Ellen Podungge

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn

MATERI PEMERINTAH DESA DAN KECAMATAN

Rosita Mile

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS *NARRATIVE*

Dewice Manggas

KEMAMPUAN GURU DALAM PENYUSUNAN RPP

Farida Helingo

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TPS

Korlin Gei

LETTER SERVICE APPLICATION OUT UNIVERSITY IKHSAN GORONTALO

Salma P. Nua

DISIPLIN GURU DALAM MELAKSANAKAN TUGAS MENGAJAR

Heriyanto Yunus

KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN AWUTA

Soeharti Us. Podungge



**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

PEDAGOGIKA
Jurnal Ilmu Pendidikan

PEDAGOGIKA

Jurnal Ilmu Pendidikan

ISSN: 2086-4469

Volume 07 Nomor 02 Edisi Juni 2016

Susunan Redaksi

Penasehat:

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

Penanggung Jawab:

Pembantu Dekan I dan II
Fakultas Ilmu Pendidikan UNG

Ketua Penyunting:

Dr. Abdul Rahmat, M.Pd

Penyunting Pelaksana:

Maylan Saleh, M.Pd
Fauzan Utiahman, M.Pd
Hasna M. Abdoel

Penelaah Ahli:

Prof. Mohd Khairuddin Hashim, Ph.D (UUM Malaysia)
Prof. Dr. H. Achmad Hufadz, M.Ed (UPI Bandung)
Prof. Dr. H. Thamrin Abdullah, MM (UNJ Jakarta)
Prof. Dr. H. Ansar, M.Si(UNG Gorontalo)

Pelaksana Tata Usaha:

Sri Fridariyani, S.Pd, dan Fachrizl Nursyamsu, SIP

Alamat Redaksi:

Gedung FIP Lt. 1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Jend. Soedirman No. 06 Gorontalo 96128 Telp/Fax: 0435 821125 - 821752
Email: infopedagogika@gmail.com

Diterbitkan oleh:

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

PENGANTAR REDAKSI

Segala puji bagi Allah yang karena nikmatnya, sempurnalah kebaikan. Dialah yang telah menunjukkan kita untuk melakukan semua ini. Kalau bukan karena pemberian-Nya tidaklah kita memperoleh petunjuk. Salam sejahtera semoga terlimpah atas kekasih Allah, sang penerang dunia, dan kekasih kita Muhammad saw. salam juga terlimpah atas keluarga dan para sahabatnya serta mereka yang mengikuti jejak-Nya dengan baik hingga hari kiamat.

Kehidupan suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekedar melestarikan suatu budaya dan meneruskannya dari generasi ke generasi lainnya, akan tetapi juga diharapkan dapat mengubah dan mengembangkan aspek pengetahuan. Pendidikan bukan hanya menyampaikan keterampilan yang sudah dikenal, tetapi juga harus dapat meramalkan berbagai jenis keterampilan dan kemahiran yang akan datang, dan sekaligus menemukan cara yang tepat dan cepat supaya dapat dikuasai oleh anak didik. Pendidikan merupakan usaha yang sengaja secara sadar dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai.

Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang sengaja dan terencana tersebut ditujukan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Dengan kata lain, pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. Proses belajar itu akan menghasilkan perubahan dalam ranah kognitif (penalaran, penafsiran, pemahaman, dan penerapan informasi), peningkatan kompetensi (keterampilan intelektual dan sosial), serta pemilihan dan penerimaan secara sadar terhadap nilai, sikap, penghargaan dan perasaan, serta kemauan untuk berbuat atau merespon sesuatu rangsangan (stimuli). Orang yakin dan percaya untuk menanggulangi kemiskinan, cara utama adalah dengan memperbesar jumlah penduduk yang bersekolah dan terdidik dengan baik. Dengan kata lain, pendidikan dipandang sebagai jalan menuju kemakmuran.

Apabila kita mau berbicara tentang pendidikan umumnya, maka kita harus menyadari bahwa segala proses pendidikan selalu diarahkan untuk dapat menyediakan atau menciptakan tenaga-tenaga terdidik bagi kepentingan bangsa, negara, dan tanah air. Apabila negara, bangsa dan tanah air kita membutuhkan tenaga-tenaga terdidik dalam berbagai macam bidang pembangunan, maka segenap proses pendidikan termasuk pula sistem pendidikannya harus ditujukan atau diarahkan pada kepentingan pembangunan masa sekarang dan masa-masa selanjutnya.

Sempurnalah anugerah Allah Swt. kini *Pedagogika: Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, hadir Perdana di hadapan pembaca budiman. *Pedagogika* diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pedagogika* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo ini terbit empat kali setahun. Dewan Redaksi mengundang pakar, pemerhati, dan pelaksana pendidikan untuk menyampaikan gagasan atau hasil-hasil pengalaman/penelitian

empiris di bidang peningkatan mutu pendidikan. Gagasan atau pengalaman/penelitian hendaknya dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah seperti dipersyaratkan pada Petunjuk Penulisan Naskah pada halaman akhir Jurnal ini.

Jurnal Pedagogika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo kali ini tampil variatif, dengan tujuan untuk memberikan wawasan yang pada gilirannya akan membentuk pemahaman dan sikap tentang filosofi pendidikan secara profesional.

Akhirnya kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya jurnal ini kami haturkan terima kasih semoga amal kita semua langsung maupun tidak, dibalas setimpal oleh Allah Swt.

Redaksi menyadari bahwa diperlukan elaborasi eksistensi dan konsistensi dalam pengembangan edisi yang akan datang, dengan rasa keterbatasan dan kemampuan, penulis berharap tegur sapa dan kritik dari segenap pembaca demi perbaikan selanjutnya.

Redaksi

DAFTAR ISI

**HUBUNGAN PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMK NEGERI 2 KOTA PADANG**

Nellitawati, Yusof Bin Boon141

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *DEMONSTRATION* DAN
EXPERIMENT DALAM UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MELAYANI
MAKAN DAN MINUM DAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XII
JASA BOGA DI SMK NEGERI 1 AIRMADIDI**

Eleonora Sompie149

**THE EFFECT OF INTERNET BROWSING TOWARDS STUDENTS'
READING ABILITY**

Hermasari Oktaviani Lifti, Rahmawaty Mamu, Dewi Dama..... 159

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN DOSEN DENGAN
MOTIVASI DOSEN DI STIE AMKOP MAKASSAR**

Dewi Pratiwi Indriasari..... 169

**SISTEM PEMBELAJARAN DENGAN PEMANFAATAN
TEKNOLOGI MULTIMEDIA**

Dian Novian177

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MATERI KESEIMBANGAN
LINGKUNGAN DAN AMDAL PADA SISWA KELAS XII BOGA SMK NEGERI I
AIRMADIDI MELALUI MODEL *4E LEARNING CYCLE***

Djoko B. Soeratman183

**PENERAPAN METODE *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PKN MATERI PERANAN PERS DALAM
MASYARAKAT DEMOKRASI PADA SISWA KELAS XII AK-2
SMK NEGERI 1 AIRMADIDI**

Hardayani Harun191

**MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA OPERASI
PERKALIAN PECAHAN MELALUI PENERAPAN COOPERATIVE LEARNING
TIPE STUDENT TEAMSACHIEVEMENT DIVISION (STAD) KELAS VI SD
NEGERI 18 TONGKUNO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Muslima199

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PKN MATERI
BUDAYA DEMOKRASI MENUJU MASYARAKAT MADANI PADA SISWA
KELAS XI TKR-2 DI SMK NEGERI 1 AIRMADIDI**

Weddy Onibala.....205

**UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA PADA MATERI
MENGIDENTIFIKASI MACAM-MACAM LIMBAH MELALUI METODE
DISKUSI KELAS XII TPHP SMK NEGERI 1 TALUDITI
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**
Ratna Harmain.....217

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERILAKU
MENYIMPANG PESERTA DIDIK DI SMA SE-KECAMATAN LUWUK
KABUPATEN BANGGAI PROVINSI SULAWESI TENGAH**
Awaldin Lambause dan Asnarita Nento.....229

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS DALAM
PEMBELAJARAN EXPRESSIONS OF CONGRATULATING OTHERS
MELALUI METODE *ROLE PLAYING* DI KELAS X RPL SMK NEGERI 1
GORONTALO**
Iswan Samad.....239

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ORGANISASI
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) MELALUI
PENDEKATAN KOOPERATIF TIVE STAD**
Janti Agusalm Pomalingo.....247

**KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN GURU TUNARUNGU DI SLB
KABUPATEN GORONTALO**
Ellen Podungge.....251

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MATERI PEMERINTAHAN DESA
DAN KECAMATAN MELALUI METODE DISKUSI DAN RESTASI DI KELAS
IV SDN 15 KABILA**
Rosita Mile.....259

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARRATIVE BAGI
SISWA KELAS VIII – G SMP NEGERI 1 KABILA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT)**
Dewice Manggas.....271

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM PENYUSUNAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MELALUI SUPERVISI AKADEMIK
DI SMK NEGERI 2 GORONTALO**
Farida Helingo.....281

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK
PAIR SHARE TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PKN BAGI SISWA KELAS IV SDN 7 KABILA**
Korlin Gei.....289

LETTER SERVICE APPLICATION OUT UNIVERSITY IKHSAN GORONTALO

Salma P. Nua.....305

**UPAYA MENINGKATKAN DISIPLIN GURU DALAM MELAKSANAKAN
TUGAS MENGAJAR MELALUI PENERAPAN REWARD AND PUNISHMENT
DI SMA NEGERI I RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO**

Heriyanto Yunus.....317

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI MELALUI
PERMAINAN TRADISIONAL GORONTALO (AWUTA) PADA ANAK
KELOMPOK B TK DAHLIA KECAMATAN TAPA KABUPATEN BONE
BOLANGO**

Soeharti Us. Podungge.....325

HUBUNGAN PERANAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMK NEGERI 2 KOTA PADANG

Nellitawati, Yusof Bin Boon

Fakultas Pendidikan Universiti Teknologi Malaysia

Nellitawati_unp@yahoo.com

yusofboon@utm.edu.my

Abstract

This research about leadership role of headmaster and pedagogy competencies of teacher in SMK 2 Padang, and also to see the relationship between the two variables. Population are 72 teachers and 40 samples using proportional stratified random sampling technique. This research instrument is a questionnaire in the form of a Likert scale, a score of variable leadership role of headmaster 0.907 and pedagogy competencies of teacher 0.897 that means instrument is reliable. Data were analyzed using product moment correlation, get r score = $0.33 > = 0.284$ believed r tabel standard 95%. Research has come to the conclusion that there are relationship between leadership role of headmaster with the pedagogy competencies of teacher in SMK Negeri 2 Padang.

Key word : *leadership of headmaster and pedagogy competencies of teacher*

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Padang yang terlihat masih rendahnya kompetensi pedagogik guru hal ini terlihat dari fenomena, seperti: (1) masih adanya sebagian guru yang kurang kemampuannya dalam memahami peserta didik dalam menjalankan tugasnya, kelihatannya guru dalam mengajar tanpa memperhatikan tingkat kecerdasan peserta didik, dalam hal ini guru kurang mampu memberikan materi pelajaran yang sesuai dengan tingkat kecerdasan anak, sehingga proses pembelajaran yang lebih mudah dan menyenangkan belum tercapai, (2) masih adanya sebagian guru yang kurang memperhatikan kreativitas peserta didik. Guru kurang mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, dan (3) masih adanya sebagian guru yang kurang

memperhatikan kondisi fisik dan perkembangan kognitif peserta didik di dalam melaksanakan tugasnya misalnya seharusnya guru bersikap lebih sabar, telaten, tetapi dilakukan secara wajar sehingga tidak menimbulkan kesan negatif, disamping itu terlihat guru yang tidak mau bekerja keras dan tidak mau menerima resiko yang lebih besar dari pekerjaan yang dilakukannya.

Jadi, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kompetensi pedagogik guru di SMK N 2 Kota Padang. Hal tersebut didukung oleh hasil kajian yang dilakukan Sanusi. A (2007) yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru masih tergolong rendah disebabkan guru belum memiliki keahlian dalam hal penguasaan metode pembelajaran. Seanjutnya (Sarkadi et al 2006) mengemukakan bahwa rendahnya kompetensi pedagogik guru dapat dilihat dari proses pembelajaran guru yang tidak efektif dan tidak efisien dan kurang berkualitas.

Kompetesi Pedagogik guru adalah merupakan kemampuan guru dalam mengurus peserta didik. Kompetensi ini

mengharuskan guru mempunyai kemampuan dalam hal pemahaman mengenai azas pendidikan, pemahaman mengenai peserta didik dan pembangunan potensi peserta didik, pemahaman pembangunan kurikulum dari pada aspek aspek merancang , melaksanakan dan menilai hasil belajar (UU RI No. 14 . 2005, BSNP. 2006, PP. RI. No. 74,2008)

Mulyasa (2007) mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran dan peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potesi yang dimilikinya. Artinya, kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh guru karena kompetensi pedagogik adalah teknik-teknik yang digunakan dalam mendidik anak . Guru yang baik harus mampu mengenal anak didiknya, kemudian memberikan bantuan agar dapat belajar dan mengembangkan diri secara maksimal.

Sebaliknya jika kompetensi pedagogik guru kurang atau rendah, maka kualitas pendidikan sekolah tersebut akan rendah. Dengan demikian kompetensi pedagogik guru adalah modal dasar yang sangat penting yang harus dimiliki oleh seorang guru di dalam melaksanakan tugasnya di suatu sekolah, sehingga sekolah tersebut dapat mencapai tujuan dengan maksimal.

Kompetensi pedagogi merupakan keupayaan guru bagi menguruskan pelajar. Kompetensi ini mengharuskan guru mempunyai keupayaan dalam hal pemahaman mengenai asas pendidikan, pemahaman mengenai pelajar dan pembangunan potensi pelajar, pemahaman membangunkan kurikulum

dari pada aspek-aspek merancang, melaksanakan dan menilai hasil belajar (UU RI. No. 14, 2005, BSNP.2006 dan PP RI. No.74, 2008).

Selanjutnya, pada pengajaran di dalam kelas kompetensi pedagogi merupakan aspek-aspek yang amat penting kerana mengandungi pemahaman mengenai strategi pengajaran, pemahaman mengenai apa dan bagaimana memotivasi pelajar, sikap pelajar kaitannya dengan mata pelajaran, pembelajaran dan persekolahan, juga mengenai pembangunan pengetahuan dan penalaran dari pada pelajar dan sebagainya. (Rifma, 2011)

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan yang sangat penting dimiliki seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran dan peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potesi yang dimilikinya, dampak dari kompetensi pedagogik guru ini rendah sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan yang dapat dilihat dari hasil belajar anak didik.

Banyaknya faktor yang diduga dapat mempengaruhi kompetensi pedagogik seorang guru salah satunya adalah peranan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyasa (2009) Peranan kepala sekolah bukan saja sebagai pengelola tetapi juga sebagai pemimpin, edukator, menejer, supervisor, motivator dan inovator. Selanjutnya Danim (2004:56) Peranan kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan

memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan, menurut Effendy (2001:60) tugas kepemimpinan kepala sekolah itu sangatlah kompleks diantaranya yaitu peranan kepala sekolah sebagai pemimpin, administrator, manajer, supervisor dan penghubung masyarakat.

Sementara itu dari segi peranan kepemimpinan kepala sekolah dirasakan terdapat masalah, ini terlihat dari fenomena-fenomena: (1) Kepala sekolah masih kurang berperan dalam mempengaruhi guru untuk disiplin dalam meningkatkan kompetensi, (2) Kepala sekolah masih kurang berperan di dalam memberikan bimbingan atau pengarahan kepada guru di dalam meningkatkan kompetensi, dan (3) Kepala sekolah masih kurang berperan di dalam memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensi.

Fenomena-fenomena di atas apabila dibiarkan dan tidak mendapat perhatian akan berdampak pada pelaksanaan tugas guru yang tidak akan sesuai dengan harapan pada tujuan organisasi atau instansi itu sendiri dan kualitas sekolah atau mutu sekolah itu sendiri. Kurang tepatnya peranan kepemimpinan kepala sekolah yang diterapkan dapat menjadikan rendahnya kompetensi guru di dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dirancang untuk mengungkap tentang "Hubungan Peranan Kepala Sekolah dengan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Padang". Penelitian ini penting dilakukan agar guru, kepala sekolah, dan para pembuat kebijakan di dalam bidang pendidikan

dapat melakukan langkah-langkah yang tepat di dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik guru

Lebih spesifik, penelitian ini ingin menjawab 3 (tiga) pertanyaan, yaitu: (1) Bagaimana peranan kepala sekolah di SMK Negeri 2 Kota Padang? (2) Bagaimana kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Kota Padang? (3) Apakah ada atau tidaknya hubungan yang berarti antara peranan kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Kota Padang?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh guru yang berstatus PNS di SMK Negeri 2 Kota Padang sebanyak 72 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Stratified Proportional Random Sampling*. Besar sampel penelitian ini adalah 40 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber (responden), data analisis dengan menggunakan teknik korelasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*

HASIL PENELITIAN

1. Distribusi Data Kompetensi Pedagogik Guru di SMK Negeri 2 Kota Padang

Skor maksimum Kompetensi guru adalah 200 dan skor minimal 40. Sedangkan dari jawaban responden diperoleh skor tertinggi 193 dan skor terendah 118 dengan skor rata-rata (mean) 162,05, median 160,4, modus 157,1 dan standar deviasi 17,38.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Kompetensi Pedagogik Guru

Kelas Interval	f	% f	Frekuensi Relatif
184 – 194	6	15	40
173 – 183	6	15	34
162 – 172	7	17,5	28
151 – 161	11	27,5	21
140 – 150	6	15	10
129 – 139	3	7,5	4
118 – 128	1	2,5	1
	40		

Berdasarkan Tabel 1 di atas tergambar jelas tentang frekuensi tertinggi 151-161 dengan frekuensi relatif sebanyak 21, sedangkan frekuensi terendah sebanyak 1. Berdasarkan pengolahan data angket variabel kompetensi pedagogik guru (Y) dengan cara membandingkan skor rata-rata (mean) dengan skor maksimal dikali 100%, maka nilai mean 162,05, dibagi dengan skor maksimal 200, maka diperoleh angka $0,81 \times 100\% = 81\%$. Hal ini berarti variabel kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Kota Padang berada pada kategori “tinggi” yaitu sebesar 81% dari skor ideal. Artinya kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Kota Padang

meliputi semangat kerja guru, disiplin kerja guru dan tanggung jawab guru di dalam melaksanakan tugasnya telah sesuai dengan yang diharapkan namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi.

2. Distribusi Data Peranan Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Kota Padang

Skor maksimum Peranan kepala sekolah adalah 175 dan skor minimal 35. Sedangkan dari jawaban responden diperoleh skor tertinggi 173 dan skor terendah 96 dengan skor rata-rata (mean) 140,5, median 140,74, modus 141,22 dan standar deviasi 20,64.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Variabel Peranan Kepala Sekolah

Kelas Interval	f	% f	Frekuensi Relatif
168 – 179	4	10	40
156 – 167	7	17,5	36
144 – 155	7	17,5	29
132 – 143	9	22,5	22
120 – 131	7	17,5	13
108 – 119	2	5	6
96 – 107	4	10	4
	40		

Berdasarkan Tabel 2 di atas tergambar jelas tentang frekuensi tertinggi 132-143 dengan frekuensi relatif sebanyak 22, sedangkan frekuensi terendah sebanyak 4. Berdasarkan pengolahan data angket variabel peranan kepala sekolah (X) dengan cara membandingkan skor

rata-rata (mean) dengan skor maksimal dikali 100%, maka nilai mean 140,5, dibagi dengan skor maksimal 175, diperoleh angka $0,80 \times 100\% = 80\%$. Hal ini berarti variabel peranan kepala sekolah di SMK Negeri 2 Kota Padang berada pada kategori “baik” yaitu sebesar

80% dari skor ideal. Artinya peranan kepala sekolah di SMK Negeri 2 Kota Padang meliputi kegiatan pengelola, pemimpin, edukator, menejer, supervisor, motivator dan inovator dalam mempengaruhi, memberikan bimbingan dan memotivasi guru di dalam melaksanakan tugas telah baik namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi.

3. Hubungan Peranan Kepala Sekolah dengan Kompetensi Pedagogik Guru di SMK Negeri 2 Kota Padang

Tabel 3. Pengujian Koefisien Korelasi dan Keberartian Korelasi Variabel X dan Y dengan Tabel Uji r dan Tabel Uji t

Koefisien Korelasi (r)	r Tabel	Keberartian Korelasi (t)	t Tabel
	$\alpha = 0,05$		$\alpha = 0,05$
0,33	0,284	2,15	2,021

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi awal di SMK Negeri 2 Kota Padang masih kurangnya kompetensi pedagogik guru dan Peranan kepala sekolah. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan yang dilakukan pada saat observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Padang terlihat bahwa kompetensi pedagogik guru yang ada di sekolah tersebut sudah berada pada kategori tinggi dengan persentase 81% setelah dilakukan penelitian yang meliputi pengelolaan pembelajaran dan peserta didik sebagai berikut: pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, serta semangat kerja guru, disiplin kerja guru dan juga tanggung jawab guru di dalam

Berdasarkan analisis data antara variabel Peranan kepala sekolah dengan Kompetensi Pedagogik guru di SMK Negeri 2 Kota Padang diperoleh $r_{hitung} = 0,33 > r_{tabel} = 0,284$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $N = 40$. Untuk melihat keberartian hubungan maka dilakukan uji t dengan perolehan data nilai $t_{hitung} = 2,15 > t_{tabel} = 2,021$. Jadi didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% (lihat Tabel 3 di bawah ini).

melaksanakan tugasnya. Sebagaimana dijelaskan di dalam kajian teori pada penelitian ini dinyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru karena kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran dan peserta didik dalam menciptakan suasana batin seseorang yang terwujud dalam sikap semangat kerja guru, disiplin kerja guru dan tanggung jawab guru tersebut di dalam melaksanakan tugasnya yang nantinya akan mempengaruhi tujuan individu maupun tujuan organisasi itu sendiri sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Kompetensi pedagogi merupakan kemampuan guru bagi menguruskan peserta didik. Kompetensi ini mengharuskan guru mempunyai kemampuan dalam hal pemahaman mengenai dasar pendidikan, pemahaman mengenai peserta didik dan pengembangan potensi peserta didik, pemahaman pengembangan kurikulum daripada aspek-aspek merancang, melaksanakan dan menilai hasil belajar



(UU RI. No. 14, 2005, BSNP.2006 dan PP RI. No.74, 2008).

Selanjutnya, pada pembelajaran di dalam kelas kompetensi pedagogi merupakan aspek-aspek yang amat penting karena mengandung pemahaman mengenai strategi pengajaran, pemahaman mengenai apa dan bagaimana memotivasi peserta didik, sikap peserta didik kaitannya dengan mata pelajaran, pembelajaran dan persekolahan, juga mengenai pengembangan pengetahuan dan penalaran dari pada pelajar dan sebagainya. (Rifma, 2011)

Kompetensi pedagogik guru ini dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satunya adalah peranan kepala sekolah dalam memimpin yang bersifat terbuka sesuai dengan pendapat Kouzes Posner (2004:15), bahwa peranan Kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas merupakan kemampuan mempengaruhi, mengkoordinasikan, dan menggerakkan serta memanfaatkan dan memberdayakan segala sumber daya yang dimiliki oleh sekolah dan menginspirasi visi bersama di dalam rangka mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan dengan menerapkan peranan kepala sekolah sebagai berikut sebagai pengelola, pemimpin, edukator, menejer, supervisor, motivator dan inovator di sekolah tersebut.

Menurut Rivai (2004:3) mengemukakan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah pada hakikatnya adalah membimbing dan mempengaruhi, memotivasi mengelola dan mengadakan pembaharuan atau memberi contoh dari pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok lain yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara umum kepala

sekolah sebagai pemimpin di dalam organisasi sekolah sangat memegang peranan penting untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Sebaliknya kompetensi pedagogik guru juga sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang termasuk di dalamnya peranan kepemimpinan kepala sekolah.

Sebagaimana yang dikemukakan Mukhtar & Iskandar (2009: 80) bahwa kepala sekolah adalah motor penggerak utama proses utama pada ruang lingkup sekolah, oleh karena itu kepala sekolah memiliki peran yang tidak sedikit dalam kaitannya dengan pendidikan. Dalam perspektif kebijakan pendidikan Nasional (Depdiknas, 2006) terdapat tujuh peran utama kepala sekolah yaitu sebagai (1) pendidik, (2) manajer, (3) administrator, (4) supervisor, (5) pemimpin, (6) pencipta iklim kerja, (7) wirausahawan, ketujuh peran itu yang perlu dijalankan oleh kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya sehingga dapat berjalan dengan baik dan guru sebagai bawahannya di dalam organisasi sekolah tersebut juga mampu melaksanakan tugas dengan baik untuk dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya peranan kepemimpinan kepala sekolah itu akan berpengaruh padapeningkatan kompetensi pedagogik guru yang ada di sekolah tersebut. Oleh sebab itu, untuk dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru, kepala sekolah juga perlu untuk meningkatkan peranan kepemimpinannya ke arah yang lebih baik lagi sehingga terdapatnya hubungan linear antara peranan kepemimpinan kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru. Artinya apabila peranan kepemimpinan kepala sekolah semakin baik maka kompetensi pedagogik guru juga akan semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya. Apabila peranan kepemimpinan kepala sekolah kurang baik maka kompetensi pedagogik guru juga akan menurun atau kurang baik. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori baik dengan persentase 80% setelah dilakukan penelitian yang meliputi itu kegiatan mengelolah, memimpin, mendidik, mempengaruhi, memberikan bimbingan dan memotivasi kerja guru.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan terhadap kompetensi pedagogik guru tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan peranan kepala sekolah sebagai pemimpin. Ini sesuai dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,33 > r_{tabel} = 0,284$. Sehingga terdapat hubungan dengan hasil uji keberartian korelasi diperoleh $t_{hitung} = 2,15 > t_{tabel} = 2,021$ (pada taraf kepercayaan 95%).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah berhubungan dengan kompetensi pedagogik guru. Dilihat dari hasil penelitian kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Padang berada pada kategori sangat baik, sedangkan peranan kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 2 Padang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi kegiatan mengelola, memimpin, mensupervisi, inovasi dan mempengaruhi, memberikan bimbingan dan memotivasi berada pada kategori baik dengan rata-rata tingkat capaian 80% dan kompetensi pedagogik guru yang meliputi pegelolaan pembelajaran dan peserta didik sebagai berikut: pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, serta semangat kerja guru, disiplin kerja guru dan juga tanggung jawab guru di dalam melaksanakan tugasnya.berada pada kategori tinggi dengan rata-rata tingkat capaian 81%. Peranan kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan dengan kompetensi pedagogik guru di SMKN 2 Padang dengan besar koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,33$. Artinya hubungan yang ada di dalam penelitian ini adalah hubungan linear yang apabila variabel peranan kepemimpinan kepala sekolah semakin baik maka kompetensi pedagogik guru juga akan semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya. Serta peranan kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik dari seorang guru.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka disarankan kepada Guru SMK Negeri 2 Padang, berdasarkan hasil penelitian kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 2 Padang berada pada kategori "tinggi". Untuk itu diharapkan kepada guru tersebut untuk dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kompetensi pedagogik agar menjadi lebih baik lagi dengan cara menimbulkan rasa semangat dari dalam diri sendiri. Serta juga bisa dengan cara kepala sekolah memberikan berupa *reward* atau hadiah sehingga guru tersebut mempunyai semangat kerja yang timbul dari dalam diri sendiri yang disebabkan oleh adanya *reward* atau hadiah tersebut, meningkatkan lagi disiplinnya di dalam ketepatan waktu di dalam proses pembelajaran, yaitu dengan datang ke sekolah dengan tepat waktu, dan rasa tanggung jawab guru di dalam bekerja dengan lebih meningkatkan lagi di dalam melaksanakan pembelajaran agar keseluruhan aspek di dalam mengajar mencapai kategori yang tinggi atau lebih baik lagi. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan peranan kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori "baik". Untuk itu

diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih meningkatkan lagi penerapan kepemimpinan kepala sekolah agar menjadi lebih baik lagi dengan upaya mendapatkan pelatihan dan bimbingan dari pengawas sekolah. Serta dengan cara memberikan teladan dan contoh yang timbul dari dalam diri kepala sekolah tersebut seperti mempunyai rasa semangat kerja yang tinggi, memberikan contoh disiplin dengan tidak pernah datang terlambat ke sekolah dan selalu memperlihatkan tanggung jawab dari seorang kepala sekolah tersebut di dalam melaksanakan tugasnya. Dapat juga dengan cara kepala sekolah mempelajari lebih dalam dengan membaca buku dan mencari referensi yang ada kaitannya dengan dengan semangat kerja, disiplin kerja dan juga tanggung jawab kerja. Pengawas sekolah, sebagai bahan masukan dan pedoman di dalam upaya membimbing kepala sekolah untuk meningkatkan bagaimana penerapan kepemimpinan yang lebih baik lagi dan upaya membimbing guru untuk meningkatkan moral kerja guru ke arah yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, Dr. Ibrahim. 2009. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas*

Kelompok. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Effendy, Onong U. 2001. *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Kouzes & Posner . 2004. *Leadership Challenge(tantangan kepemimpinan)* Jakarta: Erlangga.

Mukhtar, Iskandar .2009. *Orietasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.

Mulyasa, E. 2005. *Menjadi guru profesional*. Bandung: Rosdakarya.

Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Fatna Yustianti ed.). Jakarta: Bumi Aksara

Veithzal Rivai. 2004. *Kepemimpinan dan perilaku Organisasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan kepala sekolah* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Wursanto. 1989. *Manajemen Kepegawaian 2*. Yogyakarta: Konisius.